



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik Di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang

Lilis Swarni Nainggolan¹, Arif Nur Rohman²

^{1,2}Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 30-12-2022
Disetujui 08-03-2023

Kata Kunci:

Kewirausahaan,
Hidroponik, Sanggar,
Kecakapan, wirausaha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari dilaksanakannya program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subyek dari penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang serta Narasumber pelatihan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dilaksanakannya program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang memiliki banyak sekali manfaatnya diantaranya yaitu membangun jiwa kewirausahaan pada peserta didik untuk mengembangkan perekonomian didaerahnya.

Penulis Koresponden:

Lilis Swarni Nainggolan
Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: nainggolanlilis57@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang menjadi perhatian utama pemerintah di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2019 jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah sebanyak 24,79 juta jiwa (9,22%) dan pada tahun 2020 ada sebanyak 26,42 juta orang (9,78%) penduduk miskin. Sedangkan di kota Padang pada tahun 2019 terdapat 42,44 ribu jiwa (4,48%) dan pada tahun 2020 terdapat 42,17 ribu jiwa (4,40%).

Meskipun secara statistik warga miskin dikota Padang menurun akan tetapi diketahui dari 42,40 ribu jiwa penduduk miskin di kota Padang pada tahun

2019, menurut BPS Sumbar persentase penduduk miskin produktif (usia 15 tahun keatas) yang tidak bekerja mencapai 48,76%. Melihat dari angka tersebut dapat diketahui bahwa banyak penduduk usia produktif yang berada digaris kemiskinan. Ditambah situasi yang terjadi saat ini berupa merebaknya wabah COVID-19 di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia yang juga berdampak pada seluruh penduduk kota Padang, dan hal ini mengakibatkan banyak masyarakat yang terpaksa kehilangan pekerjaannya sehingga persentase kemiskinan semakin meningkat.

Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Maka SPNF SKB Wilayah I Kota Padang bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat berupa program pendidikan kecakapan wirausaha (PKW). Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang dianggap mampu untuk melepaskan masyarakat dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain tujuan akhir dari program ini adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah ekonomi yang dihadapinya.

Jenis program pendidikan kecakapan wirausaha yang diadakan di SPNF SKB Wilayah I Kota Padang adalah Keterampilan wirausaha tanaman hidroponik. Keterampilan wirausaha tanaman hidroponik sebagai salah satu kebutuhan belajar masyarakat sangat potensial untuk dikembangkan yaitu diantaranya; keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin, Perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol, Pemakaian pupuk lebih hemat (efisien), tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak, Hasil produksi bersifat continue dan lebih tinggi dibanding dengan penanaman ditanah, harga jual lebih tinggi dari produk non-hydroponic, dan dapat dilakukan pada lahan atau ruang yang terbatas, misalnya di atap, dapur atau garasi.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengolah informasi data yang dibutuhkan yaitu: metode penelitian deskriptif, kualitatif. subyek dari penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang serta Narasumber pemberdayaan tersebut. Pengambilan Data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan reduksi data, display data, dan penarik kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Januari 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong,

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik Di SPNF SKB Wilayah I Kota Padang

mempromosikan, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Senada dengan itu Sumodiningrat (1999) mengatakan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengarah pada berdaya, atau suatu proses untuk mendapatkan kekuatan /daya /kemampuan, masyarakat yang semula kurang/tidak berdaya menjadi berdaya/mampu secara mandiri. Salah satu program pemberdayaan yang ada di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang adalah [Program Pendidikan](#) kecakapan Wirausaha (PKW).

[Program Pendidikan](#) kecakapan Wirausaha (PKW) merupakan layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan bekal membina sikap mental kewirausahaan dalam mengelola potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha. Adapun Program PKW yang dijalankan adalah budidaya tanaman Hidroponik.

Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang

1. Metode

Seluruh mata pelajaran/materi dalam program PKW tanaman hidroponik ini disajikan dengan menggunakan pendekatan partisipasi andragogi, yang disesuaikan dengan karakteristik warga belajar

Metode yang digunakan antara lain :

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek dan bimbingan

2. Strategi

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan perbandingan teori 30% dan praktek 70% dilaksanakan dalam 4 kelompok dimana 1 kelompok berjumlah 5 orang. Pemberian materi diawali dengan kegiatan teori dasar Pertanian Hidroponik dan kemudian dilanjutkan dengan melatih kemampuan diri sampai terampil yang pada akhirnya akan menjadikan keterampilan Pertanian Hidroponik sebagai mata pencaharian. Kegiatan ini akan dibimbing oleh narasumber yang berkompeten dibidangnya.

3. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Pelatihan dilaksanakan selama 150 jam pelajaran dalam 38 hari pertemuan dengan durasi 38 kali pertemuan tatap muka (pada 14 Agustus – 21 September 2021) dan 40 jam pelajaran dalam 8 kali pertemuan monitoring (pada bulan September - Oktober 2021). Proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas selama satu hari 4 jam pelajaran @ 60 menit dimulai pada pukul 9.00 s/d 13.00 WIB.

2. Tempat

- a. Pelatihan tatap muka dilaksanakan di SPNF SKB Wilayah I Kota Padang.
- b. Monitoring dilaksanakan di tempat usaha masing-masing kelompok.

4. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan ini yaitu:

1. Dr. Ir. Hidrayani, M. Sc (Dosen Fakultas Pertanian UNAND)
2. Alfi Yusri, S. Kom (Pelaku Usaha Hidroponik).

5. Peserta

1. Kriteria Peserta pelatihan adalah:

- a. Berusia 15 s/d 25 tahun
 - b. Anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) atau lulus tidak melanjutkan diprioritaskan pemegang KIP (Kartu Indonesia Pintar);
 - c. Warga masyarakat menganggur atau tidak memiliki pekerjaan, bukan siswa atau mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan formal. Khusus untuk lulusan diploma atau sarjana yang masih menganggur wajib menyertakan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan.
 - d. Calon peserta wajib memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan tidak sedang mengikuti program sejenis yang dibiayai pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 - e. Jumlah peserta dalam pemberdayaan ini adalah sebanyak 20 orang.
2. Kewajiban peserta
- a. Peserta wajib mengikuti seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan.
 - b. Semua peserta setelah selesai mengikuti pelatihan, selanjutnya akan menjalani monitoring kewirausahaan hasil pelatihan hidroponik.

6. Biaya

Pelatihan ini di biayai oleh Dana APBN dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi, Direktorat Kursus dan Pelatihan Republik Indonesia tahun 2021 sebesar Rp 60.000.000,- (*Enam puluh juta rupiah*).

8. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pelatihan pendidikan kecakapan wirausaha hidroponik
Tabel 1 Materi Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Materi Pembelajaran	Teori	Praktek	Aksi
		1 Urban Farming	4	-	-
		2 Teknis budidaya Hidroponik	4	14	-
A.	Pembelajaran Keterampilan	3 Teknis menyemai bibit tanaman/sayuran Hidroponik	4	14	-
		4 Teknis memelihara tanaman/sayuran Hidroponik	4	14	-
		5 Teknis memonitor tanaman/sayuran Hidroponik	4	14	-

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik Di SPNF SKB Wilayah I Kota Padang

		6	Teknis memanen dan menangani hasil Hidroponik	4	14	-
		7	Teknis pekatan nutrisi Hidroponik AB Mix	4	14	-
		8	Teknis memasang sistem Hidroponik	4	14	-
	Total Pelajaran	Jam		130 jam pelajaran		
B.	Pembelajaran Kewirausahaan	1	Menjelaskan dan menerapkan prinsip kewirausahaan	4	8	-
		2	Merancang & Memasarkan hasil panen tanaman/sayuran Hidroponik	4	14	-
	Total Pelajaran	Jam		30 jam pelajaran		
No.	Uraian Kegiatan	Topik Pendampingan		Durasi Pelaksanaan	Aksi	
C.	Pendampingan Rintisan Usaha	1	Teknis budidaya Hidroponik	5	-	
		2	Teknis menyemai bibit tanaman/sayuran Hidroponik	5	-	
		3	Teknis memelihara tanaman/sayuran Hidroponik	5	-	
		4	Teknis memonitor tanaman/sayuran Hidroponik	5	-	
		5	Teknis memanen dan menangani hasil Hidroponik	5	-	
		6	Teknis pekatan nutrisi Hidroponik AB Mix	5	-	
		7	Teknis memasang sistem Hidroponik	5	-	
		8	Merancang & Memasarkan hasil panen tanaman/sayuran Hidroponik	5	-	
	Total Pelajaran	Jam		40 am pelajaran		

9. Diskripsi Kegiatan

Kegiatan Program Kecakapan Wirausaha (PKW) tanaman hidroponik ini dilaksanakan di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Adapun acara pembukaan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dikarenakan pada saat itu Pandemi Covid-19 di Kota Padang cukup tinggi. Pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh kepala BP PAUD Dikmas Sumatera Barat yaitu bapak Dr. Wisman Endrimon, M. Pd, Kepala Dinas Pendidikan yang diwakilkan oleh bapak A. H. Azmi, SH (Kabid Dikmas Kota Padang), Narasumber pelatihan yaitu ibu Dr. Ir. Hidrayani, M. Sc dan pak Alfi Yusri, S. Kom serta seluruh panitia dan peserta pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan selama 150 jam pelajaran dalam 38 hari pertemuan dengan durasi 38 kali pertemuan tatap muka (pada 14 Agustus – 21 September 2021) dan 40 jam pelajaran dalam 8 kali pertemuan monitoring (pada bulan September - Oktober 2021). Proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas satu hari 4 jam pelajaran @ 60 menit dan dimulai pada pukul 9.00 s/d 13.00 WIB.

Dalam kegiatan pelatihan PKW tanaman Hidroponik para peserta diberi bekal pengetahuan dasar hingga ia mampu berwirausaha. Hal ini juga dapat dilihat dari

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik Di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang

materi yang diajarkan oleh narasumber yaitu materi tentang pengertian Hidroponik hingga cara pemasaran produk yang telah dihasilkan atau dipanen oleh peserta pelatihan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 2 peserta pelatihan yaitu Akbar dan Cindy PKW tanaman Hidroponik ini bermanfaat.

Menurut Akbar Pelatihan ini sangat bermanfaat karena menurutnya pelatihan ini merupakan wadah bagi seluruh peserta khususnya dirinya untuk mengembangkan kemampuannya dalam merintis usaha tanaman Hidroponik. Dia mengucapkan rasa terima kasihnya kepada seluruh panita PKW tanaman Hidroponik SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan juga kepada narasumber yang bersedia berbagi ilmu serta pengetahuannya mengenai tanaman Hidroponik serta cara pemasarannya.

Menurut Cindy pelatihan ini memiliki dampak yang positif bagi seluruh peserta terkhusus dirinya karena melalui pelatihan tersebut dia dapat mengetahui banyak hal tentang tanaman hidroponik, semula dia tidak mengetahui apa-apa saja yang harus disiapkan atau dibutuhkan dalam berwirausaha hidroponik setelah mengikuti pelatihan tersebut dia mendapat banyak pengetahuan dan dia ingin menerapkannya dalam berwirausaha tanaman hidroponik.

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa Program Kecakapan Wirausaha (PKW) tanaman hidroponik yang diselenggarakan oleh SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang ini memiliki banyak sekali manfaatnya bagi peserta pelatihan yang mengikutinya. Karena pelatihan ini mampu memberdayakan masyarakat yang masih belum memiliki keterampilan atau belum mahir dalam berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dilaksanakannya program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang memiliki banyak sekali manfaatnya diantaranya yaitu membangun jiwa kewirausahaan pada peserta didik untuk mengembangkan perekonomian didaerahnya, selain itu mereka dapat belajar membangun relasi dan menambah wawasan mengenai pendistribusian hasil usaha dari program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Para peserta pelatihan telah menjual hasil usaha mereka ke minimarket/swalayan yang ada di kota Padang. Hal ini membuktikan bahwa melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Tanaman Hidroponik di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang para peserta pelatihan dapat mengembangkan potensinya (menjadi berdaya).

4. KESIMPULAN

Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini, dimana peran pendidikan yang pertama dan utama dikembalikan ke dalam lingkungan keluarga. Orang tua menjadi salah satu kunci utama terjadinya pendidikan di dalam keluarga. dalam proses pembelajaran daring orang tua memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, dan berperan dalam pendampingan proses belajar siswa. Tugas menjadi orang tua pada era globalisasi saat ini tidak mudah. Orang tua diharapkan dapat memantau dan mendampingi proses belajar siswa secara maksimal. Penyediaan fasilitas belajar seperti alat tulis, alat elektronik (HP/Laptop), serta jaringan internet menjadi alat

yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, meluangkan waktu untuk menemani, memantau kegiatan belajar juga sangat penting, dan memberikan motivasi agar semangat dalam kegiatan belajar dari rumah.

Peran tersebut tidak dapat dilakukan dengan mudah, orang tua di rumah juga memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menghambat perannya untuk membantu anak dalam pembelajaran. Keterbatasan tersebut diantaranya keterbatasan ilmu dan kesibukan orang tua yang kadang tidak bisa diprediksi atau ditunda. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, dapat disebabkan anak terlalu asik bermain, kurangnya akses internet yang mendukung, orang tua kurang disiplin, dan kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian teknologi. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu dengan terus menjadi orang tua pembelajar dengan melakukan identifikasi kemampuan diri, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri, implementasi capaian pengembangan diri dan mengevaluasi hasil implementasi dari capaian kompetensi yang telah dilakukan dalam proses mendampingi anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Comer, James P. & Norris Haynes. 1997. The Home School Team. (Online). (<http://www.edutopia.org/home-school-team> diakses pada 25 Oktober 2022 pukul 16.00 WITA)
- Lilawati, A. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 549-558, (Online), <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 10.34 WITA
- Masitoh, Ocih Setiasih, & Heny Djoehaeni. (2005). Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6 (2), 109-119. (Online), <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 10.00 WITA
- Santrock, J.W. 2007. Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas): Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2022. *Data Sebaran Covid-19 di Indonesia*, (Online), <https://covid19.go.id/> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 04.54 WITA
- Slamet Suyanto. (2005). Pembelajaran untuk Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Nugraheni Kusumaningrum, R., & Mardiana, T. (2021). Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(3), 20. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Nurfadilah, F., Zaman, B., & Romadona, N. F. (2019). Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 90-

- 98.
- Qomaruddin, P. A. (2017). Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 117–132.
- Rahayu, E., Anggraini, V. A., & Islam, S. N. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Usia SD/MI. *Jurnal Auladuna*, 2(1), 37–49.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99–110.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 03(01), 47–56.
- Ramedlon. (2021). Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 168–180.
- Ratiwi & Woro. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Kognitif. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2020 ISSN: 26866404*
- Sitti 'abidah. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tri Susanti, W., & Quratul Ain, S. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.42882>
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935–944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Utami, Etika Widi. (2020). *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Wardani, Anita. & Yulia Ayryza. (2020). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- WHO. (2013). mental health action plan. mental health action plan 2013-2020, 86(1), 10-22. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8601_03
- Widiartawan, Nyoman and Talizaro Tafonao. (2021). “Peranan Dan Kedudukan Orang Tua Di Tengah Keluarga Dan Gereja Sebagai Pendidik The Role and Position of Parents in The Middle of The Family and The Church as Educators.” *jurnal SHAMAYIM* 1, no. 2: 188– 203.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19.

Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1138-1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Zulfitria. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Holistika*. 95-102